



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202020874, 3 Juli 2020

Pencipta

Nama : **Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom**
Alamat : Jl. Imam Gg. Bilal Lk. III, No. 7, Tanjung Gusta, Medan Helvetia,
Medan, Sumatera Utara, 20125
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Alamat : Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Medan Timur, Medan,
Sumatera Utara, 20238
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Novel**
Judul Ciptaan : **LOVE IN CONFLICT (KASIH TAK SAMPAI)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 Mei 2018, di Medan
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000192947

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Rising Star

- Hessa Kartika • Rahmawati Hasni
- Metta Pratiwi • Dina Rosdiana • Betty Irwanti • Erika Risanti • Fa Ali
- Nadia Indriana • Walidah Ariyani • Lina Hasyim • Ratna Hadi • Sanah Nasution
- Tri Kurniati B. • Audina Mulia Sari • Dede Rostiana • Anisa Nofita
- Andriyati Anggoro

Love In Conflict

Love In Conflict
viii + 344 halaman
14x20 cm
Copyright © 2018 Rising Star

Editor

Eny Mira Qonita

Cover & Layout

Andros Luvena
(Snowdrop Creative Partner)

Hak cipta penulis dilindungi oleh undang-undang.

Diterbitkan pertama kali tahun 2018

oleh

Unicorn Publisher



www.unicornpublisher.com

FB: Unicorn Publisher

IG: Unicorn Publisher

ISBN: 978-602-5684-56-2

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi tanpa izin
tertulis dari penerbit.

Sekapur Sirih

CINTA. Cinta adalah anugerah. Cinta adalah sesuatu yang begitu dalam. Tidak hanya melibatkan perasaan, namun juga bisa memporak porandakan logika manusia. Pun, dalam hubungan percintaan, tak selalu berjalan mulus dan lurus. Kekuatannya teruji dengan datangnya konflik. Seberapa mampu kekokohan dua insan yang terhubung dalam ikatan cinta untuk mempertahankannya. Akan berakhir bagaimana jika angin badai konflik menerpa keduanya?

Buku *Love in Conflict* ini berisi kumpulan kisah cinta yang sedang teruji dengan berbagai konflik. Buku ini juga merupakan karya kedua dari tim penulis *Rising Star*. Setelah sukses dengan project #1 bertajuk antologi cerita anak *My Little Detective*, *Rising Star* kembali mengukir karya dengan antologi cerita pendek bertema *romance*.

Peralihan genre dan juga target pembaca, tapi tidak mengurangi kualitas naskah yang ditulis merupakan suatu bukti, bahwa *Rising Star* mampu memberikan suguhan karya terbaik kepada para pembaca, dengan genre yang bervariasi.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. atas rahmat-Nya lah tim *Rising Star* terkumpul dan berkarya bersama sampai saat ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terbitnya buku kedua ini.

Tim Penulis Rising Star

Daftar Isi

1. Penerbangan Terakhir — 1
2. Untuk Sebuah Nama — 17
3. Hanya Kamu — 33
4. Suamimu Bukan Pacarku — 57
5. Berbagi Hati — 71
6. Purnama Di Wajahmu — 91
7. Sebait Rindu Untuk Virna — 113
8. Sunrise Di Matamu — 133
9. Bimbang — 151
10. Setangkup Cinta Rana — 171
11. Balada Rindu — 199
12. Kau, Firdausku Yang Hilang — 225
13. Kasih Tak Sampai — 245
14. Separuh Asa Berlalu — 265
15. Seharum Janji — 283
16. Derana — 305
17. Hanya Itu — 325

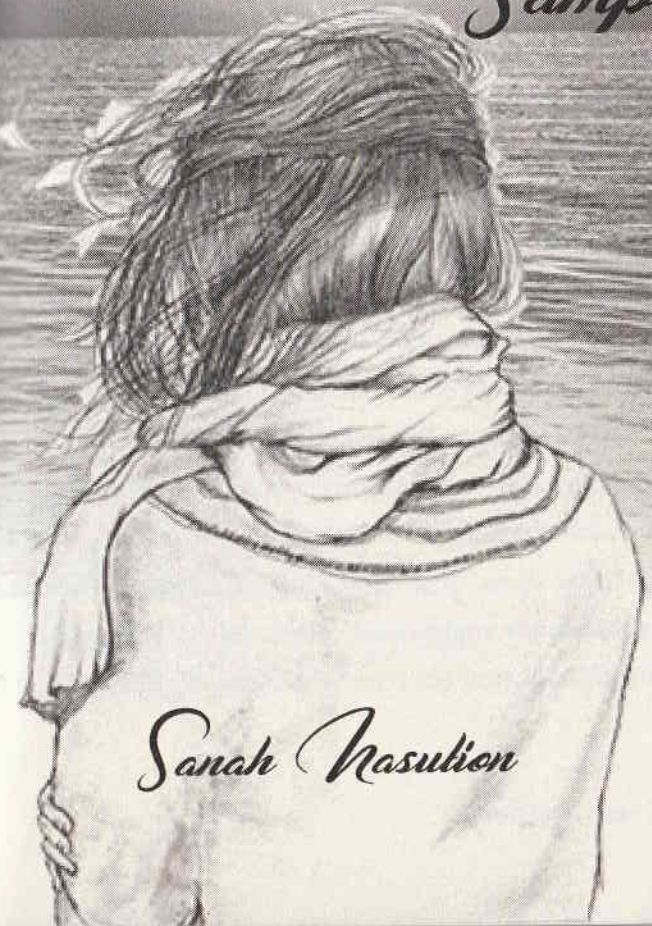
Tentang Audina Mulia Sari

Audina Mulia Sari, penulis kelahiran Sampit, 17 Agustus 1995. Penulis yang biasa dipanggil Dina ini, adalah mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Menulis dan membaca ialah kegemarannya. Beberapa karyanya dalam bentuk antologi di antaranya: *Ada Kekuatan di Balik Jilbab dan Khimar*, *Selekas Gerimis Setiba Hujan* (Gema Media), *Cahaya Dalam Abstrak* (Pustaka Tunggal), beberapa buku anak, dan karya lainnya. Penulis secara *online* bisa dihubungi di:

Facebook : Audina mulia sari

E-mail : audinamuliasari1@yahoo.co.id

Kasih Tak
Sampai



Sanah Nasution

“Lili ... maukah kamu menikah denganku?” tanya Vino.

“*What?* Menikah?” kataku terkejut dengan wajah memucat. “Mas Vin lagi bercanda, ya?” tambahku masih tak percaya dengan pendengaranku.

Semua mata pengunjung kafe tempat kami duduk melihat ke arahku, menunggu jawaban dari mulutku.

“Ya serius, Li. Untuk urusan menikah aku nggak main-main,” sabutnya dengan mimik wajah mengeras.

Aku memandang sekeliling, khawatir ada yang mendengarkan pembicaraan kami. Seketika sudah selesainya makanku, padahal tadinya aku lapar berat.

“*Oh My God*, tapi aku kan masih semester 5, dan Mas Vino juga baru semester 7. Kita belum tamat kuliah lho, Mas Vin. Apa kata orangtuaku dan teman-teman kita nanti?”

“Ya ampun, Liliana. Hari begini kamu masih patah-patah kata orang-orang? Atau kamu malah takut kalau kuajak nikah karena aku belum mapan?” ujar Mas Vino ketus.

Mas Vino pria yang memiliki tinggi 172 sentimeter, dikenal sebagai mahasiswa aktif. Selain kuliah dengan laju sendiri, Mas Vino juga termasuk kontributor di salah satu surat

kabar di Bandung. Penghasilan dari tulisan-tulisannya mampu membiayai kehidupannya.

Aku tertunduk sambil memainkan jari-jari tanganku. Pikiranku berkecamuk. Rambut hitamku yang panjang terasa basah oleh keringat karena rasa gugupku. “Mas, aku butuh waktu,” kataku tak tahu lagi harus menjawab apa.

“Baiklah, aku tunggu jawabanmu minggu depan,” sabutnya sedikit menenangkanku.

Mas Vino adalah pria asal Jawa Timur yang berstatus sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Politik di salah satu Universitas swasta di kota Bandung. Sedangkan aku, berasal dari Medan. Baru seratusan belakangan ini kami dekat, karena sama-sama satu fakultas dan sama-sama aktif di organisasi kemahasiswaan. Menurut teman-temanku, Mas Vino adalah cowok idaman. Selain tampan, dia juga cerdas. Mungkin juga karena dia seorang sutradara dan penulis buku. Beberapa puisinya bahkan sering terdapat di surat kabar.

Lelaki yang terpaut usia 5 tahun denganku itu, kuanggap cukup matang untuk diajak bertukar pikiran.

Aku berkenalan dengannya saat mengikuti OSPEK. Tidak ada yang spesial di awal perkenalan kami. Mas Vino sebagai seorang senior, tidak menunjukkan senioritasnya. Dia terlihat tidak banyak omong dan orangnya lebih santai. Berbeda dengan diriku yang agak suka ribut, sedikit tomboi, serta suka bercanda.